

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Wirid Remaja Dengan Hasil Belajar Peserta Di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang

Nama : Gita Febrina

NIM/BP : 90873/07

Program Studi : Strata 1 (SI)

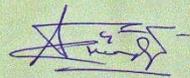
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, Januari 2013

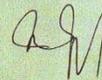
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Najibah Taher, M.Pd
NIP. 19490509 198003 2 001

Pembimbing II



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Wirid
Remaja Dengan Hasil Belajar Peserta Di Musholla Al-Hadid
Perumnas Belimbing Kuranji Padang

Nama : Gita Febrina
NIM/BP : 90873/07
Program Studi : Strata I (SI)
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah (PLS)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

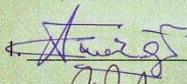
Padang, Januari 2013

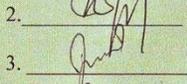
Tim Penguji

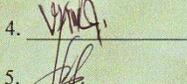
Nama

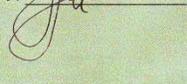
Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Najibah Taher, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Irmawita, M.Si.
4. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Jalius.

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Gita Febrina (2013) : Hubungan Antara Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Wirid Remaja Dengan Hasil Belajar Peserta Di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang

Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar peserta wirid remaja yang diduga disebabkan oleh rendahnya kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menggambarkan kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja dalam ketepatan waktu, ketaatan, dan tanggungjawab (2) menggambarkan hasil belajar peserta, dan (3) terdapat hubungan antara kedisiplinan peserta wirid remaja dengan hasil belajarnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja dengan hasil belajarnya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu melihat hubungan antara kedisiplinan peserta dengan hasil belajarnya dalam mengikuti kegiatan wirid remaja, dengan populasi seluruh peserta wirid remaja sebanyak 45 orang dan semuanya dijadikan sampel, teknik pengambilan sampel yaitu metode sensus. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik questioner dan observasi, alat pengumpul datanya berupa angket. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar menggunakan data nilai dokumentasi dari Pembina wirid remaja. Data dianalisis dengan menggunakan rumus product moment.

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa, (1) Kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja masih kurang, baik dalam ketepatan waktu, ketaatan, dan tanggungjawab. (2) hasil belajar yang diperoleh peserta wirid remaja masih rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja dengan hasil belajarnya, hal ini terbukti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Saran yang dapat dikemukakan adalah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diharapkan kepada peserta, dan juga Pembina wirid remaja untuk dapat meningkatkan kedisiplinannya baik dalam ketepatan waktu, ketaatan, serta tanggung jawab, disamping itu perlunya dorongan serta motivasi dari orangtua terhadap anaknya guna mendukung proses pembelajaran agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat ALLAH SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Wirid Remaja Dengan Hasil Belajar Peserta Di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang”**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Najibah Taher, M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Ketua dan Wakil jurusan Pendidikan Luar Sekolah sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
5. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Ibuk Dini Maielfi S.PdI M.Pd selaku Pembina Wirid Remaja Di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

7. Teristimewa buat Orang tuaku, kakak, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2013
Penulis,

Gita Febrina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Asumsi.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Definisi Operasional.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian Kedisiplinan	12
2. Hasil Belajar	16
3. Wirid Remaja Merupakan Bentuk Pendidikan Luar Sekolah	19
4. Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Wilayah dan Jenis Penelitian	28
B. Populasi Dan Sampel	28
C. Jenis Dan Sumber Data	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Instrument penelitian.....	31
F. Uji Coba Instrumen	31
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
a. Gambaran Kedisiplinan Peserta Dalam Kegiatan Wirid Remaja Di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang	36
b. Gambaran Hasil Belajar Peserta Wirid Remaja Di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang	44
B. Hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar peserta wirid remaja	45
C. Pembahasan.....	47
1. Gambaran Kedisiplinan	47
2. Gambaran Hasil Belajar.....	48
3. Hubungan Antara Kedisiplinan Peserta Wirid Remaja Dengan Hasil Belajarnya.....	49
D. Analisa Data	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	----

LAMPIRAN	57
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel.1	Jumlah Peserta Wirid Remaja Di Musholla Al-Hadid	4
Tabel.2	Daftar Kehadiran Peserta Wirid Remaja	5
Tabel.3	Populasi Peserta Wirid Remaja Di Musholla Al-Hadid	29
Tabel.4	Gambaran Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Wirid Remaja Dilihat Dari Ketepatan Waktu	37
Tabel.5	Gambaran Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Wirid Remaja Dilihat Dari Ketaatannya	39
Tabel.6	Gambaran Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Wirid Remaja Dilihat Dari Tanggung Jawabnya	41
Tabel.7	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar peserta Di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1	Kerangka Konseptual.....	27
Gambar.2	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Peserta Wirid Remaja Dilihat Dari Ketepatan Waktu.....	38
Gambar.3	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Peserta Wirid Remaja Dilihat Dari Ketaatannya.....	41
Gambar.4	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Peserta Wirid Remaja Dilihat Dari Tanggung Jawab.....	43
Gambar.5	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Peserta Wirid Remaja.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel kisi-kisi instrument.....	58
2. Petunjuk pengisian angket	60
3. Pernyataan Angket	61
4. Daftar Nilai Peserta Wirid Remaja	65
5. Skor-Skor Kedisiplinan Dan Hasil Belajar Peserta Dalam Kegiatan Wirid Remaja Di Musholla Al-Hadid Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar	66
6. Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar	67
7. Tabel r Product moment.....	69
8. Pedoman Observasi.....	70
9. Rekapitulasi data uji coba instrument	78
10. Mencari Validitas	79
11. Mencari reabilitas.....	80
12. Rekapitulasi Data Tentang Kedisiplinan Peserta Dalam Pelaksanaan Kegiatan Wirid Remaja	85
13. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan-perubahan sosial yang bergerak begitu cepat di abad modern ini sebagai akibat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang diikuti oleh berbagai krisis dalam bidang ekonomi, politik, dan budaya telah mempengaruhi masyarakat secara mendasar serta memberi implikasi dalam proses perkembangan dan pendewasaan generasi muda sekarang ini, terutama pada generasi muda di Sumatra Barat yang terkenal dengan tradisi budaya minangkabau, saat ini banyaknya para generasi muda yang melepaskan diri dari tradisi budaya minangkabau.

Dengan keyakinan agama yang dimiliki sebagai alat filter untuk menghadapi berbagai pengaruh negatif semakin menipis. Untuk itu pendidikan keagamaan sangat berperan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya, baik pendidikan agama yang didapatkan dari Madrasah, Masjid, Musholla, dan Surau, untuk mengatasi kebobrokan perilaku sosial generasi muda.

Pendidikan tidak hanya didapatkan melalui jalur persekolahan saja, akan tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur pendidikan luar sekolah (Nonformal) dan pendidikan keluarga (Informal). Hal ini sebagaimana tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional bahwa “jalur pendidikan terdiri atas

pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah (nonformal) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan), pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (UU RI No.20:2003 pasal 26 ayat 1).

Pendidikan luar sekolah terbagi dari beberapa jenis pendidikan yaitu pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan dan pendidikan kejuruan (PP RI No. 73 Tahun 1991 pasal 3 ayat 3). Kemudian Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 BAB V Pasal 26 ayat 4 yang menyatakan bahwa “Satuan pendidikan non formal terdiri atas Lembaga Kursus, Lembaga Pelatihan, Kelompok Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, dan Majelis Taqlim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Berdasarkan jenis dan satuan pendidikan nonformal ini maka wirid remaja merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar dalam jalur pendidikan luar sekolah yang menyangkut pendidikan keagamaan. Wirid remaja merupakan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh remaja untuk remaja, guna untuk membekali remaja dengan pengetahuan agama yang memadai agar tumbuh dan berkembang kesadaran beragama dan terbentuknya perilaku yang baik dalam kehidupan manusia.

Adanya program kembali kesurau yang digalakkan oleh pemerintah daerah TK II Kota Madya Padang telah menumbuhkan keinginan dari pemuka-pemuka agama di berbagai daerah untuk menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan keagamaan di Mesjid dan Mushola di antaranya kegiatan Wirid Remaja. Begitu juga di Kota Padang, saat sekarang ini Walikota Padang telah menghimbau pemuka agama dan seluruh masyarakat kembali mengadakan dan menegaskan berbagai kegiatan keagamaan di Masjid dan Mushalla dimana salah satu kegiatan tersebut adalah kegiatan wirid remaja (Pemko Padang). Buku panduan pelaksanaan pesantren ramadhan, didikan subuh, dan wirid remaja. Tahun 2005).

Keberadaan wirid remaja sampai saat sekarang masih sangat diperlukan oleh masyarakat karena pendidikan agama yang diperoleh disekolah umum kurang memadai dari segi materi dan jam pelajaran. Sementara itu kebutuhan akan pembinaan kehidupan beragama dan akhlatul karimah bagi remaja sangat tinggi jika dikaitkan dengan dekadansi moral yang melanda kalangan pelajar dan generasi muda akhir-akhir ini.

Dalam Pelaksanaan kegiatan wirid remaja disiplin belajar peserta sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban peserta di dalam kegiatan wirid remaja. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moenir (1987:185) "Disiplin merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan dalam suatu kegiatan". Oleh sebab itu disiplin belajar perlu ditingkatkan, karena disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana peserta yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk terhadap peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Sedangkan Nitisemito (1982:207) mengemukakan bahwa “kedisiplinan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari pemerintah, baik tertulis maupun tidak tertulis”. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang peserta dikatakan disiplin jika dia telah sanggup atau bersedia untuk melaksanakan segala peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan wirid remaja, tinggi rendahnya disiplin belajar peserta sangat mempengaruhi hasil belajar peserta dalam pelaksanaan kegiatan wirid remaja.

Salah satu pelaksanaan Kegiatan wirid remaja adalah di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang. Kegiatan wirid remaja ini diikuti oleh 45 orang peserta wirid remaja yang terdiri dari siswa SLTP dan SLTA, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel.1.
Jumlah Peserta Wirid Remaja di Musholla Al-Hadid
Jalan Anggur IV Blok B Perumnas Belimbing Kuranji Padang

No	Tingkat Sekolah	Jumlah Peserta
1.	SLTP	23 orang
2.	SMA	22 orang
	Jumlah	45 orang

Sumber : Pembina Wirid Remaja Dini Maielfi, S.PdI, M.Pd

Berdasarkan fenomena yang penulis temui dilapangan pelaksanaan kegiatan wirid remaja di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang masih belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat masih kurangnya disiplin peserta dalam pelaksanaan kegiatan wirid remaja sehingga dapat diduga mempengaruhi nilai hasil

belajar peserta dalam pelaksanaan kegiatan wirid remaja di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang ini dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, berdasarkan buku panduan pelaksanaan pesantren ramadhan, didikan subuh, dan wirid remaja. Tahun 2005). Data nilai terlampir.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan salah seorang Pembina wirid remaja yaitu Dini Maielfi, S.PdI, M.Pd (Sabtu, tanggal 22 September 2011) jam 19.00 - 20.30 WIB kedisiplinan dalam hal ketepatan waktu, peneliti masih melihat banyak peserta wirid yang datang terlambat ke Musholla, bahkan ada yang tidak hadir.

Tabel.2
Daftar Kehadiran Peserta Wirid Remaja di Musholla Al-Hadid
Perumnas Belimbing Kuranji Padang Januari -Juli 2012

No	Daftar	Pertemuan/minggu													
		(Orang)													
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV
1.	Hadir	14	15	17	10	13	15	17	16	16	13	12	17	14	11
2.	Tidak hadir	31	30	28	35	32	30	28	29	29	32	33	28	31	34
	Jumlah	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

Sumber : Pembina Wirid Remaja Dini Maielfi, S.PdI, M.Pd

Kemudian dalam hal ketaatan peneliti melihat masih ada peserta yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran dimulai, sebagian ada yang asyik bercerita dengan temannya sementara guru sedang berceramah, hanya sebahagian kecil peserta

yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, tidak membawa buku catatan, dan tidak berpakaian rapi dan sopan, dalam hal tanggung jawab banyak peserta yang tidak membuat tugas yang telah diberikan oleh Pembina, malas untuk mencari tugas yang telah diberikan oleh Pembina dalam kelompok, kurang berpartisipasi dalam membuat tugas kelompok, kurangnya perhatian dan minat peserta terhadap materi yang diajarkan, kurangnya keterlibatan peserta terhadap pembelajaran, dan rendahnya motivasi atau keinginan belajar dari peserta wirid remaja.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan pada pengamatan awal penulis, maka terkesan bahwa kedisiplinan dan hasil belajar peserta wirid remaja di Musholla Al-Hadid masih kurang, jika merujuk pada pemikiran Moenir bahwa antara kedisiplinan dengan hasil belajar peserta berkaitan erat. Sehingga penulis merasa penting melakukan penelitian terhadap hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar peserta dalam pelaksanaan kegiatan wirid remaja di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kedisiplinan peserta dalam hal:
 - a) Ketepatan waktu
 - b) Ketaatan
 - c) Tanggungjawab

2. Kurangnya kerapian peserta dalam berpakaian.
3. Masih banyaknya hasil belajar peserta yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 75 dan tidak meratanya hasil belajar peserta.
4. Kurangnya keterlibatan peserta terhadap pembelajaran.
5. Kurangnya motivasi peserta terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
6. Kurangnya perhatian dan minat peserta terhadap materi yang diajarkan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada kedisiplinan peserta dalam hal ketepatan waktu, ketaatan, dan tanggungjawab dalam mengikuti kegiatan wirid remaja di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang dengan hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan wirid remaja dengan hasil belajar peserta di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang.

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan kedisiplinan peserta dalam ketepatan waktu, ketaatan dan tanggungjawab dalam mengikuti kegiatan wirid remaja di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang.
2. Menggambarkan hasil belajar peserta wirid remaja dalam mengikuti kegiatan wirid remaja di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang.
3. Melihat terdapatnya hubungan antara kedisiplinan peserta mengikuti kegiatan wirid remaja dengan hasil belajar di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang.

F. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimanakah gambaran kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja dilihat dari ketepatan waktu, ketaatan, dan tanggungjawab di Musholla Al-Hadid Jalan Anggur IV Blok B Perumnas Belimbing Kuranji Padang?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja di Musholla Al-Hadid Jalan Anggur IV Blok B Perumnas Belimbing Kuranji Padang?

G. Asumsi

1. Kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja berbeda-beda.
2. Peserta yang mengikuti kegiatan wirid remaja memperoleh nilai rendah.
3. Peserta wirid remaja memberikan respon sesuai dengan bimbingan dan arahan belajar yang diperolehnya baik dari orang tua maupun dari Pembina wirid remaja.

H. Manfaat penelitian

Berkaitan dengan judul dan masalah penelitian yang dirumuskan di atas maka penelitian bertujuan untuk:

1. Secara akademis

Sebagai input bagi pengelola kegiatan Pendidikan Luar Sekolah terutama pengelola kegiatan wirid remaja dalam rangka peningkatan kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan wirid remaja yang diikutinya.

2. Secara praktis

- a. Sumbangan untuk penyelenggara dan pengembangan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya dalam kesuksesan proses kegiatan wirid remaja serta pencapaian tujuan yang diharapkan.
- b. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan program pelaksanaan wirid remaja.
- c. Bagi peneliti lain yaitu sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

I. Definisi operasional

1. Kedisiplinan

Menurut (Nitisemito, 1988) “Disiplin merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis” .

Disiplin sangat berkaitan dengan peraturan tata tertib dimana disiplin mempengaruhi berlakunya tata tertib. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto

(1990:113) yang menyatakan bahwa “faktor penting untuk dapat berlakunya peraturan tata tertib adalah kedisiplinan”.

Jadi disiplin merupakan suatu kepatuhan seseorang dalam menghargai maupun menghormati waktu, tanggungjawab yang telah diberikan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang ditetapkan suatu lembaga dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Aspek yang meliputi kedisiplinan adalah (1) ketepatan waktu, (2) ketaatan, dan (3) tanggungjawab.

(1) Ketepatan Waktu

Menurut Slameto (2005) menjelaskan bahwa anak yang berdisiplin tinggi, maka anak tersebut selalu tepat waktu, selalu taat pada tata tertib. Hal ini dapat dilihat dari aspek: tepat waktu dalam belajar, mengerjakan tugas dan latihan, masuk dan keluar Musholla.

2) Ketaatan

Ketaatan merupakan suatu yang penting dalam menegakan disiplin, adanya pelanggaran-pelanggaran terhadap disiplin maka pekerjaan tidak akan dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Oleh karena itu seorang peserta yang taat akan dapat dilihat dari aspek: taat kepada peraturan atau tata tertib yang diberikan oleh Pembina.

3) Tanggungjawab

Masalah tanggungjawab merupakan syarat utama dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan. Tanggungjawab dapat dilihat dari sikap serta kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggungjawab yang besar terhadap pekerjaannya. Seseorang yang

bertanggungjawab di dalam suatu kegiatan, maka orang tersebut akan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkannya. Seorang peserta yang bertanggungjawab akan dapat dilihat dari bertanggungjawab melaksanakan tugas-tugas teori dan praktek yang diberikan oleh Pembina.

Jadi kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan peserta yang mengikuti kegiatan wirid remaja di Musholla Al-Hadid Perumnas Belimbing Kuranji Padang, yang meliputi kedisiplina dalam ketepatan waktu, ketaatan, dan tanggungjawab.

2. Hasil belajar

“Hasil belajar adalah tingkat penguasaan bahan oleh waga belajar, tingkat keterampilan, sikap atau skor-skor yang diperoleh dari hasil ujian” (Muchtar Latvi 1984:33). “Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra belajar, yang terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor” (Dimyanti Dan Mudjiono Dalam Rosald:2002). Menurut Nana Sudjana (1995), hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki warga belajar setelah ia menerima pengalaman belajar”. Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh peserta wirid remaja setelah mengikuti kegiatan wirid yang tertera pada laporan nilai hasil ujian yang dilakukan oleh Pembina wirid remaja yaitu (Dini Maielfi, S.PdI, M.Pd).

3. Pengertian wirid remaja

Menurut buku panduan pelaksanaan wirid remaja tahun 2005 yang diterbitkan oleh Departemen Agama Kota Padang menjelaskan pengertian wirid remaja sebagai berikut:

Wirid remaja adalah merupakan kegiatan keagamaan yang bersifat nonformal yang dilaksanakan oleh dan untuk para remaja di mesjid atau mushalla dimana mereka tinggal dengan tujuan untuk membekali remaja dengan pengetahuan agama yang memadai agar tumbuh dan berkembangnya kesadaran religius, terbentuknya perilaku islami serta terbangunnya ukhwah islamiyah sesama remaja.